

**INKLUSIVITAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN TENTANG  
ATLET DIFABEL PADA ASEAN PARA GAMES 2022  
(STUDI PADA PORTAL BERITA *ONLINE* DI INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata (S1)

Ilmu Komunikasi



Oleh

**Muhammad Iqbal**

**07031381924188**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**INKLUSIVITAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN TENTANG  
ATLET DIFABEL PADA ASEAN PARA GAMES 2022 (STUDI  
PADA PORTAL BERITA *ONLINE* DI INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

**MUHAMMAD IQBAL**

**07031381924188**

**Pembimbing I**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**



16/12/2022

Omar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si  
NIP. 199208222018031001



19/12/2022

**Pembimbing II**

Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“INKLUSIVITAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN TENTANG ATLET  
DIFABEL PADA ASEAN PARA GAMES 2022 (STUDI PADA PORTAL  
BERITA *ONLINE* DI INDONESIA)”**

**Skripsi**

**Oleh**

**MUHAMMAD IQBAL  
07031381924188**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Desember 2022**

**Pembimbing :**

1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si  
NIP.199208222018031001
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP.199209292020122014

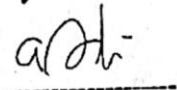
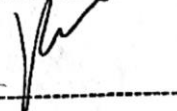
**Penguji :**

1. Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP.198709072022031003
2. Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP.198806162022032005

**Tanda Tangan**



**Tanda Tangan**

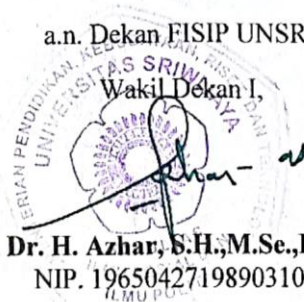


Mengetahui,

a.n. Dekan FISIP UNSRI

Wakil Dekan I,

**Dr. H. Azhar, S.H., M.Se., LL.M**  
NIP. 196504271989031003



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal  
NIM : 07031381924188  
Tempat dan Tanggal Lahir : Muba, 25 Desember 2022  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Inklusivitas Media Dalam Pemberitaan Tentang Atlet Difabel Pada Asean Para Games 2022 (Studi Pada Portal Berita Online Di Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat  
pernyataan,



Muhammad Iqbal  
NIM 07031381924188

## **Motto dan Persembahan**

### **Motto**

“Allah SWT senantiasa menolong seorang hamba, selama hamba itu mau menolong saudaranya yang lain.”

(HR Muslim)

“kalau kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak mau memperjuangkannya lebih baik lupakan, karena kamu hanya berangan-angan.”

(M.Iqbal)

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua Orang tua dan keluarga saya
- Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi
- Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt. Sholawat serta salam selalu senantiasa kita haturkan kepada Nabi agung kita Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi peradaban umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang. Atas segala limpahan nikmat barakah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Inklusivitas Media Dalam Pemberitaan Tentang Atlet Difabel Pada Asean Para *Games* 2022 (Studi Pada Portal Berita *Online* Di Indonesia)“. Penelitian skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat bagi calon sarjana untuk menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, melalui ucapan sederhana ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat, nikmat kesehatan, nikmat pikiran sehingga peneliti mampu menjalani prosesi penyusunan skripsi ini hingga akhir.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus dan senantiasa selalu mendoakan, memberi semangat, motivasi serta dukungan kepada peneliti.
3. Bapak Prof. Dr.Ir.H.Anis Saggaf,MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Sriwijaya

4. Bapak Prof.Dr.Al fitri,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr.M.Husni Thamrin.,M.Si selaku ketua jurusan program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal,S.I.Kom.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyalurkan energi dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dari awal hingga akhir dengan sangat tulus.
7. Ibu Annisa Rahmawati,S.I.Kom.,M.I.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyalurkan energi dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dari awal hingga akhir dengan sangat tulus.
8. Ibu Kartika Suci Lestari Parhusip S.Sos.,M.A dan Ibu Safitri Elfandari, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang memberikan masukan dan ilmu yang sangat berarti dalam penulisan skripsi peneliti.
9. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak berjasa dalam membimbing, mengarahkan, dan memberi kuliah dari awal tahun ajaran ganjil 2019 hingga peneliti berada di tahap akhir perkuliahan.
10. Seluruh anggota dan pengurus Rumah Disabilitas Palembang sebagai layanan Sahabat Disabilitas yang bersedia meluangkan waktu untuk saling berbagi informasi yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh anggota jurnalis Dinas Komunikasi dan informatika Provinsi Sumatera Selatan yang bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini

12. Husnul Iga Puspita selaku jurnalis Detik Sumsel yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi validator yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini
13. Kharisma Tri Saputra selaku jurnalis Tribun Sumsel yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi validator yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini
14. Seluruh saudara serta kerabat peneliti yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dengan sebaik-baiknya.
15. Rekan terbaik selama menempuh pendidikan Sarjana Strata di Ilmu Komunikasi Fisip Unsri, Maulidyah Pratiwi.
16. Keluarga besar Ilmu Komunikasi 2019, khususnya Ikom B Cinta Damai yang selalu memberikan atmosfer yang memacu semangat serta keceriaan selama berada di lingkungan kampus.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian sampai penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Palembang, 27 Desember 2022

Muhammad Iqbal



## Daftar Pustaka

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.1 Manfaat Praktis.....	9
1.1 Manfaat Teoritis .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Konsep Media Inklusif.....	10
2.1.2 Media .....	11
2.1.3 Inklusif .....	12
2.1.4 Berita Ramah Penyandang Disabilitas.....	13
2.1.5 Pemberitaan Atlet Asean Para <i>Games</i> .....	15
2.1.5.1 Pemberitaan.....	15
2.1.5.2 Berita .....	16
2.1.5.3 Struktur Berita.....	17
2.1.5.4 Jenis-jenis Berita.....	17
2.1.5.5 Asean Para <i>Games</i> .....	18
2.1.6 Portal Berita <i>Online</i> .....	20

2.2 Kerangka Teori .....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	22
2.4 Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Definisi Konsep .....	27
3.2.1 Inklusivitas Media .....	28
3.2.2 Pemberitaan Atlet Asean Para <i>Games</i> .....	28
3.3 Definisi Operasional .....	28
3.4 Unit Analisis .....	30
3.4.1 Populasi dan Sampel .....	30
3.4.2 Kategorisasi .....	30
3.5 Data dan Sumber Data .....	31
3.5.1 Data .....	31
3.5.2 Sumber Data .....	31
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
3.6.1 Uji Validitas .....	32
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.8 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Profil Perusahaan .....	38
4.1.1 Kompas.com .....	38
4.1.1.1 Sejarah .....	38
4.1.1.2 Visi dan Misi .....	39
4.1.1.3 Data Umum Kompas.com .....	40
4.1.1.4 Susunan Redaksi .....	
4.1.2 Detik.com .....	41
4.1.2.1 Sejarah .....	41

4.1.2.2	Visi dan Misi .....	41
4.1.2.3	Data Umum Detik.com .....	42
4.1.2.4	Susunan Redaksi .....	43
4.1.3	Sindonews.com .....	43
4.1.3.1	Sejarah .....	43
4.1.3.2	Visi dan Misi .....	44
4.1.3.3	Data Umum Sindonews.com .....	44
4.1.3.4	Susunan Redaksi .....	45
4.1.4	Idntimes.com .....	46
4.1.4.1	Sejarah .....	46
4.1.4.2	Visi dan Misi .....	47
4.1.4.3	Data Umum Idntimes.com .....	47
4.1.4.4	Susunan Redaksi .....	48
4.1.5	Kumparan.com .....	49
4.1.5.1	Sejarah .....	49
4.1.5.2	Visi dan Misi .....	50
4.1.5.3	Data Umum Kumparan.com .....	50
4.1.5.4	Susunan Redaksi .....	51
4.2	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2.2	Sejarah .....	53
4.2.3	Anggota Asean Para Games .....	54
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
5.1	Uji Validitas Isi .....	56
5.2	Uji Reliabilitas .....	59
5.2.1	Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Kompas.com .....	60
5.2.2	Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Detik.com .....	61
5.2.3	Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Sindonews.com ....	63
5.2.4	Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Idntimes.com .....	65

5.2.5 Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Kumparan.com.....	67
5.3 Pembahasan .....	69
5.3.1 Kompas.com.....	71
5.3.1.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	71
5.3.1.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	72
5.3.1.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	72
5.3.1.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	73
5.3.1.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	74
5.3.1.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	75
5.3.2 Detik.com.....	77
5.3.2.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	77
5.3.2.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	77
5.3.2.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	78
5.3.2.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	79
5.3.2.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	80
5.3.2.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	81
5.3.3 Sindonews.com.....	83
5.3.3.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	83
5.3.3.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	83
5.3.3.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	84
5.3.3.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	87
5.3.3.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	88
5.3.3.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	89
5.3.4 Idntimes.com .....	91
5.3.4.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	91
5.3.4.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	91
5.3.4.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	92
5.3.4.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	93
5.3.4.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	94

5.3.4.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	96
5.3.5 Kumparan.com .....	98
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.1 Manfaat Praktis.....	9
1.1 Manfaat Teoritis .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Konsep Media Inklusif.....	10
2.1.2 Media .....	11
2.1.3 Inklusif .....	12
2.1.4 Berita Ramah Penyandang Disabilitas.....	13
2.1.5 Pemberitaan Atlet Asean Para <i>Games</i> .....	15
2.1.5.1 Pemberitaan.....	15
2.1.5.2 Berita .....	16
2.1.5.3 Struktur Berita.....	17
2.1.5.4 Jenis-jenis Berita.....	17
2.1.5.5 Asean Para <i>Games</i> .....	18
2.1.6 Portal Berita <i>Online</i> .....	20
2.2 Kerangka Teori.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22

2.4 Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Definisi Konsep .....	27
3.2.1 Inklusivitas Media .....	28
3.2.2 Pemberitaan Atlet Asean Para <i>Games</i> .....	28
3.3 Definisi Operasional.....	28
3.4 Unit Analisis .....	30
3.4.1 Populasi dan Sampel .....	30
3.4.2 Kategorisasi .....	30
3.5 Data dan Sumber Data .....	31
3.5.1 Data .....	31
3.5.2 Sumber Data .....	31
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
3.6.1 Uji Validitas .....	32
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.8 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Profil Perusahaan.....	38
4.1.1 Kompas.com .....	38
4.1.1.1 Sejarah .....	38
4.1.1.2 Visi dan Misi .....	39
4.1.1.3 Data Umum Kompas.com .....	40
4.1.1.4 Susunan Redaksi .....	
4.1.2 Detik.com .....	41
4.1.2.1 Sejarah .....	41
4.1.2.2 Visi dan Misi .....	41
4.1.2.3 Data Umum Detik.com .....	42

4.1.2.4 Susunan Redaksi .....	43
4.1.3 Sindonews.com .....	43
4.1.3.1 Sejarah .....	43
4.1.3.2 Visi dan Misi .....	44
4.1.3.3 Data Umum Sindonews.com .....	44
4.1.3.4 Susunan Redaksi .....	45
4.1.4 Idntimes.com .....	46
4.1.4.1 Sejarah .....	46
4.1.4.2 Visi dan Misi .....	47
4.1.4.3 Data Umum Idntimes.com .....	47
4.1.4.4 Susunan Redaksi .....	48
4.1.5 Kumparan.com .....	49
4.1.5.1 Sejarah .....	49
4.1.5.2 Visi dan Misi .....	50
4.1.5.3 Data Umum Kumparan.com .....	50
4.1.5.4 Susunan Redaksi .....	51
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2.2 Sejarah .....	53
4.2.3 Anggota Asean Para Games .....	54
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Uji Validitas Isi .....	56
5.2 Uji Reliabilitas .....	59
5.2.1 Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Kompas.com .....	60
5.2.2 Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Detik.com .....	61
5.2.3 Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Sindonews.com ....	63
5.2.4 Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Idntimes.com .....	65
5.2.5 Hasil dari uji reliabilitas inklusivitas media Kumparan.com .....	67
5.3 Pembahasan .....	69

5.3.1 Kompas.com .....	71
5.3.1.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	71
5.3.1.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	72
5.3.1.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	72
5.3.1.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	73
5.3.1.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	74
5.3.1.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	75
5.3.2 Detik.com.....	77
5.3.2.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	77
5.3.2.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	77
5.3.2.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	78
5.3.2.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	79
5.3.2.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	80
5.3.2.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	81
5.3.3 Sindonews.com.....	83
5.3.3.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	83
5.3.3.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	83
5.3.3.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	84
5.3.3.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	87
5.3.3.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	88
5.3.3.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	89
5.3.4 Idntimes.com .....	91
5.3.4.1 Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	91
5.3.4.2 Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	91
5.3.4.3 Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	92
5.3.4.4 Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	93
5.3.4.5 Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	94
5.3.4.6 Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	96
5.3.5 Kumparan.com .....	98



5.3.5.1	Inklusivitas pada indikator Ketersediaan sumber berita.....	98
5.3.5.2	Inklusivitas pada indikator Keberimbangan .....	98
5.3.5.3	Inklusivitas pada indikator Etika Media.....	99
5.3.5.4	Inklusivitas pada indikator Komposisi Narasumber .....	100
5.3.5.5	Inklusivitas pada indikator <i>Tone</i> Narasumber .....	101
5.3.5.6	Inklusivitas pada indikator Skala Pemberitaan .....	103
BAB VI PENUTUP .....		113
6.1	Kesimpulan .....	113
6.2	Saran.....	114
Daftar Pustaka .....		115
Lampiran.....		117

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skor Portal Berita <i>Online</i> .....	6
Tabel 1.1 5 portal Berita <i>Online</i> .....	7
Tabel 2.2 Terminologi yang Perlu Dihindari dan Sebaiknya Digunakan .....	15
Tabel 2.3 Cabang Olahraga dan <i>Venues</i> .....	19
Tabel 2.3 Perolehan Medali Asean Para Games .....	19
Tabel 2.5 Kerangka Pemikiran .....	23
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.2 Unit Analisis .....	30
Tabel 3.3 Lembar <i>Coding Sheet</i> Per Berita .....	35
Tabel 4.1.1 Susunan Redaksi .....	40
Tabel 4.1.2 Susunan Redaksi .....	43
Tabel 4.1.3 Susunan Redaksi .....	45
Tabel 4.1.4 Susunan Redaksi .....	48
Tabel 4.1.5 Susunan Redaksi .....	51
Tabel 4.2 Anggota Asean Para <i>Games</i> 2022 .....	54
Tabel 4.3 Cabang Olahraga dan <i>Venues</i> -nya .....	55
Tabel 5.1.1 Kriteria Rumus Aiken .....	57
Tabel 5.2 Uji Validitas Isi Inklusivitas Media .....	58
Tabel 5.2.1 Status Perhitungan Reliabilitas Kompas.com .....	60
Tabel 5.2.2 Status Perhitungan Reliabilitas Detik.com .....	62

Tabel 5.2.3 Status Perhitungan Reliabilitas Sindonews.com .....	64
Tabel 5.2.4 Status Perhitungan Reliabilitas Idntimes.com .....	66
Tabel 5.2.5 Status Perhitungan Reliabilitas Kumparan.com .....	68
Tabel 5.3.1 Persentase instrumen penilaian Kompas.com .....	76
Tabel 5.3.2 Persentase instrumen penilaian Detik.com .....	82
Tabel 5.3.3 Persentase instrumen penilaian Sindonews.com .....	90
Tabel 5.3.4 Persentase instrumen penilaian Idntimes.com .....	97
Tabel 5.3.5 Persentase instrumen penilaian Kumparan.com .....	103
Tabel 5.3.6 Ketersediaan Narasumber .....	105
Tabel 5.3.7 Komposisi Narasumber .....	106
Tabel 5.3.8 Tone Non Marginal .....	107
Tabel 5.3.9 Tone Marginal .....	108
Tabel 5.3.10 Skala Pemberitaan .....	109
Tabel 5.3.11 Peringkat Media Inklusif .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Berita Atlet Asean Para <i>Games</i> 2022.....	8
Gambar 4.1.1 Logo Portal Berita Kompas .....	38
Gambar 4.1.2 Tampilan portal Kompas.com .....	39
Gambar 4.1.2 Logo Portal Berita Detik .....	41
Gambar 4.1.2.2 Tampilan portal Detik.com.....	42
Gambar 4.1.3 Logo Portal Berita Sindonews .....	43
Gambar 4.1.3.2 Tampilan portal Sindonews.com .....	44
Gambar 4.1.4 Logo Portal Berita Idntimes.com .....	46
Gambar 4.1.4.2 Tampilan portal Idntimes.com.....	47
Gambar 4.1.5 Logo Portal Berita Kumparan.....	49
Gambar 4.1.5.2 Tampilan portal Kumparan.com.....	50
Gambar 4.2.6 Logo Asean Para <i>Games</i> 2022.....	52
Gambar 5.3.1.1 Tampilan Berita Kompas.com.....	71
Gambar 5.3.1.2 Tampilan Berita Kompas.com.....	72
Gambar 5.3.1.3 Tampilan Berita Kompas.com.....	73
Gambar 5.3.1.4 Tampilan Berita Kompas.com.....	74
Gambar 5.3.1.5 Tampilan Berita Kompas.com.....	75
Gambar 5.3.1.6 Tampilan Berita Kompas.com.....	75
Gambar 5.3.2.1 Tampilan Berita Detik.com .....	77
Gambar 5.3.2.2 Tampilan Berita Detik.com .....	78
Gambar 5.3.2.3 Tampilan Berita Detik.com .....	89

Gambar 5.3.2.4 Tampilan Berita Detik.com .....	80
Gambar 5.3.2.5 Tampilan Berita Detik.com .....	81
Gambar 5.3.2.6 Tampilan Berita Detik.com .....	81
Gambar 5.3.3.1 Tampilan Berita Sindonews.com .....	83
Gambar 5.3.3.2 Tampilan Berita Sindonews.com .....	84
Gambar 5.3.3.3 Tampilan Berita Sindonews.com .....	85
Gambar 5.3.3.4 Tampilan Berita Sindonews.com .....	85
Gambar 5.3.3.5 Tampilan Berita Sindonews.com .....	86
Gambar 5.3.3.6 Tampilan Berita Sindonews.com .....	86
Gambar 5.3.3.7 Tampilan Berita Sindonews.com .....	87
Gambar 5.3.3.8 Tampilan Berita Sindonews.com .....	88
Gambar 5.3.3.9 Tampilan Berita Sindonews.com .....	89
Gambar 5.3.4.1 Tampilan Berita Idntimes.com .....	91
Gambar 5.3.4.2 Tampilan Berita Idntimes.com .....	92
Gambar 5.3.4.3 Tampilan Berita Idntimes.com .....	93
Gambar 5.3.4.4 Tampilan Berita Idntimes.com .....	94
Gambar 5.3.4.5 Tampilan Berita Idntimes.com .....	95
Gambar 5.3.4.6 Tampilan Berita Idntimes.com .....	95
Gambar 5.3.4.7 Tampilan Berita Idntimes.com .....	96
Gambar 5.3.5.1 Tampilan Berita Kumparan.com .....	98
Gambar 5.3.5.2 Tampilan Berita Kumparan.com .....	99
Gambar 5.3.5.3 Tampilan Berita Kumparan.com .....	100
Gambar 5.3.5.4 Tampilan Berita Kumparan.com .....	101

Gambar 5.3.5.5 Tampilan Berita Kumparan.com .....	102
Gambar 5.3.5.6 Tampilan Berita Kumparan.com .....	102
Gambar 5.3.5.7 Tampilan Berita Kumparan.com .....	103

## ABSTRACT

This study explains media inclusivity in reporting about athletes with disabilities in the 2022 Asean Para Games. Researchers found that issues of persons with disabilities are rarely raised. This study uses the concept of an inclusive media index to see how the top 5 news portals report on Asean athletes for the games, the 5 news portals are: Kompas.com, Detik.com, Sindonews.com, Idntimes.com and Kumparan. com. The data obtained were analyzed using quantitative content analysis methods. The results of this study show that the news regarding athletes with disabilities in the 2022 Asean Games from the 5 news portals is quite inclusive and with a large amount of homework that needs to be addressed all media regarding disabilities as the main informants and the views or assessments of non-marginal groups in the content of the news. The reporting pattern of the 5 news portals tends to be monotonous reporting on standard journalism standards such as including sources, balanced news and ethical assessment of reporting issues but is weak in the aspect of media affirmation by not strengthening marginal groups, in this case athletes with disabilities. Kumparan.com takes the first position as an inclusive media portal, Detik.com takes the second position, Kompas.com takes the third position, Sindonews.com occupies the fourth position, and Idntimes.com occupies the fifth position. Idntimes as the media with the most improvements in elevating disability issues.

**Keywords: Inclusiveness, Athletes with Disabilities, Persons with Disabilities, Online, Asean Para Games**

Advisor I




Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP.199208222018031001

Advisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014

Head of the Department of Communication Science



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP 196406061992031001

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai inklusivitas media dalam pemberitaan tentang atlet difabel Asean Para Games 2022. Peneliti menemukan bahwa isu penyandang disabilitas masih jarang diangkat. Penelitian ini menggunakan konsep indeks media inklusif untuk melihat bagaimana ke-5 portal berita teratas dalam memberitakan tentang atlet Asean para games 2022, 5 portal berita tersebut, yaitu : Kompas.com, Detik.com, Sindonews.com, Idntimes.com dan Kumparan.com. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut melihat bahwa pemberitaan terkait atlet difabel Asean para games 2022 dari ke-5 portal berita tersebut sudah cukup inklusif dan dengan pekerjaan rumah besar yang perlu dibenahi keseluruhan media mengenai disabilitas sebagai informan utama dan pandangan atau penilaian kelompok non marginal dalam isi berita tersebut. Pola pemberitaan dari ke-5 portal berita lebih cenderung kepada pemberitaan yang monoton pada ukuran standar jurnalisme seperti halnya mencantumkan narasumber, berita yang berimbang dan penilaian masalah etis pemberitaan namun lemah pada aspek afirmasi media dengan tidak menguatkan kelompok marginal dalam hal ini atlet difabel. Kumparan.com menempati posisi pertama sebagai portal media yang inklusif, Detik.com menempati posisi kedua, Kompas.com menempati posisi ketiga, Sindonews.com menempati posisi keempat, dan Idntimes.com menempati posisi kelima, Idntimes sebagai media yang paling banyak perbaikan dalam mengangkat isu penyandang disabilitas.

**Kata Kunci:** Inklusivitas, Atlet Difabel, Penyandang Disabilitas, Portal Berita online, Asean Para Games

Pembimbing I



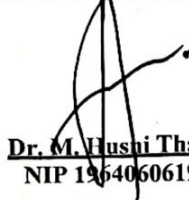
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,M.Si  
NIP.199208222018031001

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP 196406061992031001



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media merupakan sarana konstruksi realitas sosial yang memengaruhi persepsi di masyarakat. Media massa mampu memengaruhi ilmu pengetahuan, peningkatan kesadaran, mempelajari suatu informasi. Memengaruhi emosional yang dapat membentuk perilaku dan tindakan. Salah satu topik yang masih jarang dikaji adalah bagaimana penyandang disabilitas diberitakan di dalam sebuah media. Penyandang cacat fisik, merupakan salah satu istilah kurang tepat bahkan tidak layak yang masih digunakan orang-orang, kelompok dalam menyebut orang-orang yang memiliki keterbatasan, kelainan, kerusakan, kehilangan, gangguan fungsi organ tubuh. Istilah-istilah yang tidak tepat masih sering digunakan bukan hanya oleh orang-orang saja melainkan pemerintahan dan media di Indonesia. Penggunaan istilah yang kurang layak tersebut sebagian besar dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat kita lebih mengenai penyandang disabilitas.

Harmonisasi penggunaan istilah-istilah dalam perundang-undangan penting dilakukan untuk membangun konsistensi pemahaman. Disabilitas yaitu suatu konsep yang terus berkembang dan berubah-ubah dari hasil sebuah interaksi sosial serta partisipasi lingkungan, tidak menutup kemungkinan penyebutan istilah disabilitas akan mengalami perubahan lagi dimasa yang akan datang. Dalam UU No 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, disabilitas merupakan setiap orang yang

memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, sensorik dengan jangka waktu yang lama untuk berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan berpartisipasi serta aktif dengan masyarakat lainnya berlandaskan kesamaan hak. UU ini dibentuk dengan menggantikan atau mencabut UU No 4 tahun 1997 tentang penyandang cacat, seiring perubahan paradigma penyandang cacat sudah tidak relevan dan berkonotasi negatif. Disabilitas meliputi dua jenis pengidap yaitu berbagai gangguan fisik dan gangguan mental.

Menjadi penyandang disabilitas bukanlah sesuatu yang mudah, penyandang disabilitas kerap dihadapkan dengan paradigma yang mendiskreditkan penyandang disabilitas dengan kurang layak, bahkan tak jarang mendapat perlakuan diskriminasi. Menurut direktur Hak Asasi Manusia dan Kementerian Luar Negeri, Achsanul Habib (2021) setidaknya ada 3 tantangan utama bagi para penyandang disabilitas di Indonesia, pertama yaitu hambatan sosial budaya yang memengaruhi atau membentuk pola pikir terhadap penyandang disabilitas. Kedua hambatan fisik dan geografis yang bisa dilihat dari fasilitas umum kurang ramah bagi penyandang disabilitas. Ketiga ketidaksetaraan data tunggal komprehensif tentang penyandang disabilitas.

Difabel atau disabilitas merupakan istilah yang menggambarkan keterbatasan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Difabel berasal dari bahasa Inggris yaitu *different ability* berarti sesuatu kemampuan yang berbeda, sedangkan disabilitas memiliki arti kehilangan kemampuan, kekurangan, kerusakan, ketidaknormalan. Difabel merupakan istilah yang lebih halus lagi untuk menggambarkan kondisi

penyandang disabilitas. Dalam landasan hukum kata baku yang digunakan yaitu kata disabilitas, kata difabel lebih mengacu digunakan untuk percakapan sehari-hari. Menurut *World Health Organization* (WHO) istilah disabilitas merupakan istilah umum terminologi untuk gangguan keterbatasan aktivitas atau partisipasi, disabilitas diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu sebagai berikut :

1. *Impairment*, merupakan orang yang tidak berdaya secara fisik sebagai konsekuensi atau akibat dari psikologi, psikis, atau kelainan pada struktur organ tubuh. Contoh dari *impairment* seperti : Tuli, kebutaan, kelumpuhan, amputasi organ tubuh, gangguan mental.
2. *Disability*, merupakan ketidakkuasaan untuk melakukan aktivitas yang dilakukan manusia normal dikarenakan akibat dari *impairment*. Akibat dari ketidaknormalan fungsi atau rusaknya sebagian atau seluruh anggota tubuh tertentu yang mengakibatkan seseorang tidak mampu atau tidak berdaya dalam melakukan aktivitas seperti berjalan, makan, mandi, dan sebagainya tanpa didampingi atau dibantu orang lain.
3. *Handicap*, ketidakmampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sosial ekonomi sebagai konsekuensi dari ketidaknormalan fungsi fisiologi dan psikologis. Faktor eksternal berpengaruh besar dari disabilitas tersebut, seperti ketergantungan pada orang yang normal, terisolir oleh lingkungan sosial hidupnya, stigma masyarakat yang tertanam bahwa seseorang penyandang disabilitas ialah orang yang harus dibelaskasihani oleh orang-orang yang normal.

Isu penyandang disabilitas masih jarang diangkat oleh media massa, hal ini didukung oleh pernyataan Pakar komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Lukas Ispandriarno (2020) mengatakan bahwa masih rendahnya minat media massa

dalam mengangkat isu-isu terkait disabilitas. Hal ini selaras dengan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang mengatakan bahwa media Indonesia belum banyak berperan dalam mengarusutamakan isu disabilitas. Media memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan perhatian khalayak masyarakat terhadap hak-hak penyandang disabilitas, serta mampu menghapus kesalahpahaman atau memberi pemahaman mengenai istilah-istilah disabilitas. Pemberitaan tentang disabilitas yang positif akan membantu mengarahkan pemahaman dan juga mengubah pandangan penyandang disabilitas sebagai bagian orang dengan keterbatasan, kerusakan, atau gangguan yang perlu dibelaskasihani seakan penyandang disabilitas berbeda dan tidak memiliki daya dengan orang-orang normal lainnya dalam melakukan berbagai aktivitas, hal ini justru tidak memberikan semangat pemberdayaan. Serta meluruskan bahwa penyandang disabilitas tidak perlu dipertentangkan dari kondisi tubuh dan mental dengan *non* penyandang disabilitas.

ASEAN Para *Games* merupakan ajang pesta olahraga disabilitas bergengsi. Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN Para *games* ke XI yang dilaksanakan di Stadion Manahan Solo, Jawa Tengah pada 30 Juli hingga 6 Agustus 2022. Pada kesempatan kali ini, tema yang diusung oleh Indonesia yaitu “*Striving for equality*”. Ada 11 negara yang berpartisipasi dalam pesta olahraga ini yaitu Malaysia, Filipina, Singapura, Indonesia, Kamboja, Laos, Brunei Darussalam, Myanmar, Thailand, Vietnam dan Timor Leste. 14 cabang olahraga dipertandingkan dalam ajang ini, yaitu sebagai berikut : angkat beban, atletik, boccia, bola gawang, bola basket kursi roda, panahan, renang, bulu tangkis, bola voli duduk, catur, judo, sepak bola 7 lawan 1,

tenis kursi roda, tenis meja. Pada ajang ASEAN Para *Games* 2022 Indonesia berhasil menempati posisi sebagai juara umum dengan rincian medali yaitu :175 medali emas, 144 medali perak, dan perunggu 106 medali dengan total sebanyak 425 medali.

Kemenangan Indonesia dalam ajang olahraga disabilitas bergengsi ini tentu menjadi sorotan media-media terutama media di Indonesia. Media massa memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan informasi yang penting untuk diketahui oleh masyarakat. Pemberitaan penyandang disabilitas dengan gambaran yang positif tentunya akan mengubah persepsi negatif mengenai kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas serta membuat penyandang disabilitas tidak lagi terintimidasi dengan isu-isu ketidaknormalan kondisi fisik dan mental. Pemberitaan dengan gambaran positif akan meningkatkan kepekaan pemahaman masyarakat terkait isu disabilitas. Namun fakta dilapangan peneliti menemukan bahwa terkait pemberitaan tentang isu penyandang disabilitas bukan hanya seputar atlet difabel Asean Para *Games* 2022 masih ada beberapa portal media *online* yang menggunakan istilah-istilah yang tidak lagi layak digunakan seperti salah satunya “cacat fisik”, menggambarkan sisi kemanusiaan objek yang diangkat yaitu disabilitasnya bukan orang dan kemampuan atau keterampilannya.

Penggunaan istilah “penyandang cacat” kerap memberikan makna atau stigma negatif kepada penyandang disabilitas. Kata penyandang cacat menggeneralisir makna cacat secara keseluruhan meskipun kenyataannya bisa saja seorang penyandang disabilitas hanya satu mengalami kekurangan fisik seperti ketidakmampuan mendengar “Tuli”. Dari beberapa pemberitaan di portal media *online* terkait Asean

Para *Games* 2022, peneliti menemukan beberapa portal berita yang masih menggunakan istilah-istilah tidak layak digunakan yang telah diatur dalam UU seperti kata cacat, buta, lumpuh dan sebagainya. Peneliti menemukan istilah kata-kata di isi berita dan judul yang seharusnya dihindari digunakan dalam pedoman berita ramah penyandang disabilitas pada portal media *online* yang sering muncul dan dibaca oleh masyarakat. Media massa memiliki peran besar dalam mengkonstruksikan realitas sosial. Perlakuan kurang menyenangkan tersebut tidak hanya dalam bentuk perlakuan nyata atau kontak fisik tetapi juga dalam bentuk teks atau kata-kata media.

Kondisi ini kian merugikan penyandang disabilitas ketika isu penyandang disabilitas jarang ditampilkan dan ketika ditampilkan masih dalam posisi yang sama mendapatkan label stereotip dan tidak direpresentasikan oleh portal media dengan tepat selayaknya pedoman berita ramah penyandang disabilitas. Pedoman Pemberitaan Ramah Disabilitas, merupakan peraturan Dewan Pers nomor 1 tahun 2021. Pedoman ini dibentuk untuk memperkuat jaminan hak warga negara Indonesia dalam menjangkau akses informasi melalui Pers nasional. Mendapatkan hak dan menerima informasi secara adil guna peningkatan kontrol sosial, hiburan dan pendidikan. Perhatian pemerintah dalam pemenuhan informasi, karena akses informasi adalah hak setiap warga negara berdasarkan asas kesetaraan. Organisasi perusahaan, organisasi wartawan dan komunitas Pers sepakat membentuk pedoman pemberitaan ramah disabilitas yang menjadi panduan dalam kegiatan jurnalistik.

Terkait dengan pemberitaan mengenai isu penyandang disabilitas yang merupakan kelompok marginal, kondisi 2 tahun terakhir ini semenjak pedoman

pemberitaan ramah penyandang disabilitas secara masif dan aktif di sosialisasikan, terlihat ada perbaikan semakin kedepannya, hal ini didukung dari data yang dihasilkan oleh lembaga studi pemantauan media Remotivi, didapati skor peringkat dari kluster pemberitaan masyarakat marginal di portal berita *online* yang memberitakan penyandang disabilitas dengan baik. Meskipun demikian faktanya peneliti masih menemukan beberapa dari pemberitaan oleh portal berita tersebut yang memberitakan penyandang disabilitas dengan kurang tepat.

**Tabel 1.1**  
**Skor portal berita *online* dalam memberitakan Penyandang disabilitas**

Kluster Disabilitas

Peringkat	Media	Skor
1.	Republika.co.id	6,5
2.	Liputan6.com	6,26
3.	Tempo.co	6,02
4.	Tirto.id	5,78
5.	Suara.com	5,7
6.	Okezone.com	5,38
7.	CNNIndonesia.com	5,36
8.	Tribunnews.com	5,3
9.	Detik.com	4,91
10.	Kompas.com	4,79

(Sumber : [www.imi.remotivi.or.id](http://www.imi.remotivi.or.id))

Peneliti memilih portal berita teratas yang ada di Indonesia untuk melihat sejauh mana portal berita tersebut dalam mendiskreditkan atlet Asean Para *Games* 2022 apakah sudah baik atau tidak sesuai dengan pedoman berita ramah disabilitas. Pemilihan portal berita *online* yang terverifikasi Dewan Pers dan portal berita teratas di Indonesia, kriteria : konten yang dibagikan, isi pemberitaan, berita teratas. Media *online* teratas dilihat dari hasil survei di Internet melalui beberapa kata kunci pencarian dan diperoleh 5 portal berita *online* yang dianggap terbaik. Dalam

penelitian ini, dipilih data terbaru yang didapat dari survei Semrush yang terbit pada Januari 2022. 5 portal berita *online* tersebut adalah :

**Tabel.1.2**

**5 portal Berita *Online***

No	Portal Berita
1	Kompas.com
2	Detik.com
3	Sindonews.com
4	Idn Times.com
5	Kumparan.com

(*Sumber* : Semrush.com Olahan Pribadi Peneliti)

Alasan memilih portal berita *online* sebagai objek untuk inklusivitas pemberitaan atlet difabel dikarenakan media *online* merupakan media tercepat dalam menampilkan informasi berita, akses menyeluruh tidak terhalang ruang dan waktu. Alasan memilih penelitian mengenai disabilitas dikarenakan isu disabilitas masih jarang dibahas dan konteks yang digunakan dalam pemberitaan sering kurang tepat.



**Gambar 1.2**



## **Berita Atlet Asean Para Games 2022**

( *Sumber* : Portal Berita kompas.com)

Peneliti menemukan beberapa portal berita media *online* yang dijumpai memberitakan terkait penyandang disabilitas dan juga ditemui pemberitaan dengan menggunakan istilah yang tidak tepat, menekankan, sekaligus menyesalkan keterbatasan/kemampuan diri penyandang disabilitas dan lain sebagainya. Peneliti memilih isu penelitian Asean Para Games 2022 karena merupakan festival olahraga disabilitas bergengsi, mempertandingkan 14 cabang olahraga yang diikuti 11 negara Asia Tenggara yang tentunya masuk dalam agenda utama kepresidenan, mendapat perhatian khusus pemerintahan, menjadi sorotan lebih jauh dari pemberitaan sejenisnya yang menjangkau lebih luas perhatian masyarakat Indonesia khususnya pecinta olahraga dan penyandang disabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis isi teks berita pada 5 portal berita yang telah dipilih, menganalisis isinya dan menghitung persentase inklusivitas media tersebut. portal berita yang telah dipilih, menganalisis isinya dan menghitung persentase inklusivitas media tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana inklusivitas portal berita *online* dalam pemberitaan tentang atlet difabel Asean para games 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Menjawab rumusan masalah tersebut yaitu mengetahui bagaimana inklusivitas portal berita *online* dalam pemberitaan tentang atlet Asean para *games* 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber wawasan dan gambaran dalam memahami bagaimana inklusivitas media dalam memberitakan penyandang disabilitas dan istilah-istilah yang kurang layak untuk ditujukan kepada penyandang disabilitas.

### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi, menjadi masukan di bidang akademik yang berkaitan dengan ilmu komunikasi terutama dalam bidang Pers media inklusif.

## Daftar Pustaka

- Amka. (2018). Media Pembelajaran Inklusi. <http://eprints.ulm.ac.id/6126/1/B5>.
- Ansori. (2015). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58.
- Apny, N. A., & Hasfi, N. (2019). Framing Pemberitaan Isu Disabilitas Dalam Media *Online* Suaramerdeka.com. *Interaksi Online*, 8(1), 99–110. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/26336>
- Briant, E., Watson, N. and Philo, G. (2011). and Glasgow Media Unit Bad News for Disabled People : How the newspapers. November.
- Dalam <https://kompaspedia.kompas.id> Diunduh pada 19 Agustus 2022
- Erianto,Dwi. (2022). Asean Para Games, Sejarah, Cabang, dan Prestasi Indonesia.
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana
- Fandi, Aryanto Al (2022) Pengantar Jurnalistik. Jawa Tengah : Bildung
- Hafiar,H,& Yanti Setianti.(2016). Optimization of Report Regarding the Activity of People with Disability in Media. Unisba. Bandung. Mimbar, (32)1
- Hastuti, Dewi, R. K., Pramana, R. P., & Shadaly, H. (2020). Kendala mewujudkan pembangunan inklusif terhadap penyandang disabilitas. [https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/wp\\_disabilitas\\_in\\_0.pdf](https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/wp_disabilitas_in_0.pdf)
- Inklusi Sosial : Mewujudkan Masyarakat Inklusif dalam Tatanan Indonesia Baru.(2020). Yogyakarta : Sanggar Inovasi Desa
- Jampel, Nyoman(2016)Komunikasi Massa.Universitas Pendidikan Ganesha. Bali :DIPA FIP Undiksha
- Maftuhin, A. (2016). Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas. *Inklusi*,3(2),139–162. <https://doi.org/10.14421/ijds.030201>
- Mahasiswa 6A Bilingual (2019).Pendidikan Inklusif dan Difabel. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah

- Nursyamsi Fajri, D. (2021). Kajian Disabilitas, Tinjauan Peningkatan Akses dan Taraf Hidup Penyandang Disabilitas Indonesia : Aspek Sosio Ekonomi dan Yuridis.
- Pers, D. (1967). Peraturan Dewan Pers Nomor: 01/Peraturan-Dp/Ii/2021 Tentang Pedoman Pemberitaan Ramah Disabilitas. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Petra, U. K. (2011). 5 Universitas Kristen Petra. 1985, 5–30.
- Prasetyo, Y. A. (2018). Nomor 01 / Peraturan-DP / X / 2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan.
- Pratiwi, C., Ikom, S. I. M., Yunarti, S., Si, M., Arsiyati, D., Komunikasi, F. I., I, U. P. Publikasi Buku Referensi Media Pembelajaran Inklusi.pdf
- Pusdatin Kemendikbud Indonesia. (2019). Situasi Disabilitas. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 1–10.
- Remotivi. (2020). Laporan Riset Indeks Media Inklusif. 1–116.
- rnández, S. R., Castro Morales, L. G., & MaldonaArciniegas Paspuel, O. G., Álvarez Hedo Gudiño, C. W. (2021). Inte- ligencia emocional en estudiantes de la Universidad Autónoma de Los Andes. *Revista Conrado*, 17(78), 127-133. (2021).
- Romadhon, T. T. A. (2021). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kaum Difabel Pada Rubrik Difabel Tempo. Co Edisi Desember 2020. 4968.
- Sazali Kuba, Q. (2020). Konstruksi isu Disabilitas Di Media *Online* Tempo.co. 113.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung
- SURAKARTA Rifki Yudhanto, Atik Catur Budiarti, Siany Indria L. 1–19.
- Surakarta, S. M. A. N., Yudhanto, R., Budiarti, A. C., & L, S. I. (2017). 1 INTERAKSI SOSIAL SISWA DIFABEL DALAM SEKOLAH INKLUSI DI SMA NEGERI 8
- Who.(2016). World report disabilty